

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS-2 PADA MATERI MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP KEDUDUKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI) DI SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG

Lili Suryani, S.Pd

SMA Negeri 1 Kembang Tanjong
Email: lilis04072020@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by applying the Jigsaw type cooperative learning model at SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. This type of research is classroom action research. The subjects in this study were teachers and students of class XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong as many as 28 students, consisting of 8 male students and 20 female students for the 2020/2021 academic year. The data collection technique of this research used the method of observation, documentation and tests. The data that has been obtained were analyzed by qualitative descriptive and qualitative data. Quantitative descriptive is used to analyze the test result data using the percentage of learning completeness. While descriptive qualitative is used to analyze the data from the observation. The results showed an increase in student learning outcomes, namely the initial condition of students who completed 8 or 28.57% increased in the first cycle to 64.28% or 18 students who completed and increased in the second cycle 92.85% or 26 students who completed and had meet the established success criteria, namely good criteria. The conclusion of this study is that the jigsaw type cooperative learning model can improve teacher skills, student activities, and learning outcomes of Civics in class XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. In carrying out this learning, the teacher should prepare a classroom or an adequate place and students are expected to pay attention when the teacher conveys the rules in discussing explanations and directions.

Keywords: Jigsaw Cooperative Learning Model, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Data-data yang telah diperoleh, dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan data kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes menggunakan persentase ketuntasan belajar. Sedangkan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu Kondisi awal siswa yang Tuntas 8 orang atau 28,57% meningkat pada siklus I 64,28% atau 18 siswa yang Tuntas dan meningkat pada siklus II 92,85% atau 26 siswa yang tuntas serta telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan

yaitu kriteria baik. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar PPKn siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. Dalam melaksanakan pembelajaran ini, guru sebaiknya menyiapkan ruang kelas atau tempat yang memadai dan siswa diharapkan memperhatikan saat guru menyampaikan aturan dalam berdiskusi penjelasan dan pengarahan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Hasil belajar

Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan tersusun pada tujuan instruksional yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan sukses. Untuk itu, guru harus mampu memilih model pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran masih berpusat pada guru. Padahal, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran siswa aktif, tetapi masih banyak guru yang belum melaksanakan pembelajaran tersebut. Model yang mereka gunakan masih konvensional, padahal model pembelajaran yang interaktif banyak pilihannya yang dapat digunakan oleh guru.

Kondisi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong masih menggunakan metode ceramah bervariasi yaitu perpaduan antara ceramah dan tanya jawab hasilnya sangat rendah. Hal ini dikarenakan materi pelajaran yang sangat banyak. Sementara aktivitas siswa menjadi rendah karena siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Akibatnya, siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu, minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi rendah dan dampaknya hasil belajar akan rendah pula. Hal ini menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran hanya duduk, mendengar, dan mencatat saja, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar

siswa menjadi rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah perlunya penerapan suatu model pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa atau student center approach menjadi salah satu alternatif dalam pendidikan saat ini karena pembelajaran dengan model konvensional dirasa kurang tepat. Hal tersebut disebabkan pembelajaran dengan model konvensional hanya berpusat pada guru tanpa memperhatikan aktivitas belajar siswa. Seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan tuntutan kurikulum memaksa adanya pembaharuan dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran berorientasi pada siswa. Aktivitas belajar atau interaksi belajar antar siswa sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuannya sebagai makhluk sosial, dimana hal ini akan menjadikan bekal baik untuk belajar dan bersosial di masyarakat. Salah satu model pembelajaran yang mengacu pada keaktifan siswa adalah model pembelajaran cooperative learning. Model pembelajaran cooperative learning merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pada dasarnya cooperative learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Pembelajaran Cooperative Learning lebih memusatkan pembelajaran pada siswa secara bersama-sama untuk mengembangkan pemahaman

dan sikap sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan aktivitas, motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Kesuksesan kelompok menjadi tujuan dari model pembelajaran Kooperatif. Hal yang spesial dalam pembentukan kelompok Kooperatif dilaksanakan secara heterogen, baik dalam kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, etnik, dan sebagainya. Model pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa jenis tipe. Pada penelitian ini digunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

Penelitian sebelumnya yang berjudul Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tegal pada Mata Pelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat mulai dari 72,5% menjadi 87,5% (Rodiaty, 2008). Penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini akan berpengaruh pada perolehan hasil belajar siswa pula.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS-2 Pada Materi Mewaspada Ancaman Terhadap Kedudukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong”

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan April 2021. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Kembang Tanjong tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tertulis. Tes

tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Selain tes tertulis, penulis juga menggunakan teknik non tes menggunakan observasi dan dokumentasi, teman sejawat sesama guru sebagai sumber data. Data-data yang telah diperoleh, dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan data kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes menggunakan persentase ketuntasan belajar siklus I dan siklus II. Sedangkan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Aktivitas Siswa

Pada kegiatan pre-test, pelaksanaan siklus pertama aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, siswa selalu diam tidak mau bertanya pada guru, sehingga tidak ada interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa.

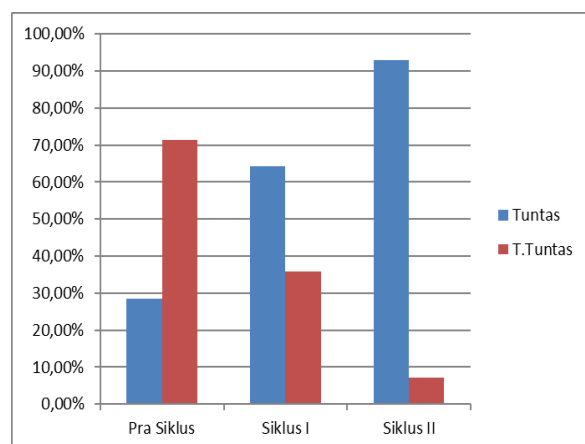
Kegiatan pembelajaran siklus pertama yang dilakukan dengan diskusi kelompok, siswa belum dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena sebagian siswa masih belum memahami materi pembelajaran dari guru. Sedangkan guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua seluruh siswa mulai aktif, berani berpendapat atau mengajukan pertanyaan pada guru. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diskusi disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak mengalami kesulitan bahkan kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan. Guru sebagai fasilitator. Sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.

Siswa sebagai subyek bukan sebagai obyek. Kegiatan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan serta hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran sangat memuaskan.

2. Hasil Belajar

Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh perbandingan ketuntasan hasil belajar prasiklus, siklus I dan siklus II seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1 Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan II

Dari uraian di atas diperoleh bahwa pada saat pra Siklus didapat nilai rata-rata siswa 66,78 dengan ketuntasan siswa hanya mencapai 28,67%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai siswa pada awal pembelajaran masih sangat kurang. Sehingga untuk mencapai keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya perbaikan pembelajaran siklus pertama dan siklus kedua. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran melalui siklus I dan siklus II keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 74,46. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 64,28% dan siswa tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran mencapai 35,71% dengan jumlah siswa 10 anak. Pada siklus II prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 92,85% dan tidak

tuntas mencapai 7,14%. Sedangkan nilai rata-rata mencapai 84,64.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mewaspada Ancaman Terhadap Kedudukan NKRI.
2. Keaktifan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw mengalami peningkatan.

Dengan demikian disarankan kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong dapat menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi lainnya guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai alternatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful Bahri., dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hamalik, Oemar. 2001. Psikologi Belajar & Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. Bogor Ghalia Indonesia.
- Hardini, Isriani, dan Dewi Puspitasari. 2011. Strategi Pembelajaran Terpadu. Pekalongan: Familia.
- Khanifatul. 2012. Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ngalimun. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Pressindo.
- Purwanto. 2012. Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachman, Maman. 2011. Metode Penelitian Moral Dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengembangan. Semarang: Unnes Press.
- Rifa'i, Achmad, dan Catharina Tri Anni. 2010. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Rodiati. 2008. „Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tegal Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw“. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial.
- Sani, R. Abdullah. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Silberman, Melvin L. 2002. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- , 2014. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin. 2012. Strategi Pembelajaran PPKN. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sukardi, Ismail. 2013. Model-model Pembelajaran Moderen. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutomo, dkk. 2009. Manajemen Sekolah. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3.
- Uno, Hamzah B., dan Satria Koni. 2013. Assessment Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

-
- | | |
|---|---|
| <p>Trihendradi. 2013. Langkah Mudah Menguasai SPSS 21. Yogyakarta: ANDI</p> <p>Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Yanti, A. Wida. 2011. Learning Mathematics To Grow Metacognitive Ability In Understanding And Mathematic Problems Solving On Limit Dalam Proceeding Department Of Mathematics Education, State University Of Malang. Hal:252-253.</p> | <p>Zaini, Hisyam., Bermawiy Munthe, dan Sekar A. Aryani. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development.</p> <p>Zuriah, Nurul. 2005. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: PT.Bumi Aksara</p> |
|---|---|